



PINCANG: Tersangka NBP, warga Mojoagung, Jombang, diamankan di Mapolrestabes Surabaya.

## Lima Kali Beraksi di Surabaya, Residivis Jombang Didor

**SIKATAN**—Tim Unit Resmob Satreskrim Polrestabes Surabaya menembak kaki seorang pencuri motor yang beraksi lima kali di Surabaya. Tersangka NBP, 45, warga Mojoagung, Jombang, ditembak kakinya karena berupaya melarikan diri saat ditangkap. Kasatreskrim Polrestabes Surabaya AKBP Edy Herwiyanto melalui Kanit Resmob Iptu Raditya Herlambang mengatakan, terungkapnya kasus pencurian motor bermula laporan korban pada Minggu (13/7) sekitar pukul 05.00.

● Ke Halaman 7

### Berusaha Kabur saat Hendak Diamankan

- 1 Korban kehilangan motor Honda Supra 125 diparkir di depan rumah Jalan Kepatihan VI.
- 2 Polisi interogasi saksi dan analisis CCTV sekitar lokasi.
- 3 Tim Resmob mengejar dan menangkapnya di Jalan Tembaan.
- 4 Pelaku berupaya melarikan diri saat ditangkap sehingga ditembak kakinya.
- 5 Pelaku residivis yang sudah beraksi di lima TKP di Surabaya.



### Beberapa TKP Curanmor

- Jalan Kusuma Bangsa
- Kapas Krampung
- Pasar Gembong
- Jalan Rangkah
- Jalan Kepatihan VI

### Syifa Hadju

## Dapat Hadiah Tas Mewah

**SYIFA** Hadju genap berusia 25 tahun pada Minggu (13/7). Di hari spesialnya itu, bintang film Mohon Doa Restu tersebut menggelar pesta ulang tahun secara intim bersama keluarga dan sahabat terdekat. Mengusung tema elegan, Syifa tampil menawan dengan gaun merah. Sementara itu, para tamu undangan diminta mengenakan busana berwarna hitam untuk menyesuaikan konsep acara.

● Ke Halaman 7

**Rujak Cingur**  
Neng warung mangan lodeh, nambah akeh jek luwe  
Onok bandit ditembak maneh, gak iso mlaku mecu-cu wae

# Pemutihan Pajak Khusus untuk Motor

## ■ Pemilik Mobil Tetap Bayar Penuh

Pemerintah Provinsi Jawa Timur kembali menggelar program pemutihan pajak kendaraan bermotor mulai 14 Juli hingga 31 Agustus 2025. Program ini diberikan khusus untuk meringankan beban masyarakat kurang mampu.

Mus Purmadani  
Wartawan Radar Surabaya

MESKI begitu, kendaraan roda empat tidak termasuk dalam program ini. Kepala Bapenda Jatim Bobby Soemiarsono menegaskan, kendaraan roda empat atau mobil milik warga yang tergolong mampu sehingga tidak menjadi sasaran kebijakan pemutihan.

Pemutihan ini menyasar pengen-

dara sepeda motor roda dua dan roda tiga yang terdaftar dalam Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) serta pengemudi ojek online, dengan nilai pokok pajak maksimal Rp 500 ribu.

“Kalau ada tunggakan dua atau tiga tahun, yang dibayar hanya pajak tahun ini saja.

● Ke Halaman 7



PROGRAMTAHUNAN: Kepala Bapenda Jatim Bobby Soemiarsono memberikan keterangan terkait program pemutihan pajak kendaraan bermotor, Senin (14/7).



TAAT PAJAK: Sejumlah wajib pajak melakukan pembayaran pajak di Samsat Manyar, Surabaya, Senin (14/7).

## Gandeng Swasta, Dorong Konsep Rusunawa Terpadu

**YOS SUDARSO**—PRPD Kota Surabaya lewat Panitia Khusus (Pansus) Raperda Hunian yang Layak mendorong terobosan baru dalam penyediaan hunian bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Di tengah keterbatasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), pansus membuka ruang kolaborasi dengan pihak swasta untuk mempercepat pemba-

ngunan hunian terjangkau. “Dalam RPJMD Kota Surabaya 2024-2029, tidak ada dana dari APBD yang dimasukkan untuk pembangunan rusunawa,” ujar Ketua Pansus Muhammad Saifuddin kemarin (14/7). Ia menegaskan bahwa kehadiran sektor swasta penting untuk mengisi kekosongan pembiayaan pembangunan hunian. Namun, skema yang disusun akan tetap berpihak pada ke-

mampuan daya beli warga. “Swasta pasti bicara profit. Tapi jangan sampai memberatkan masyarakat. Di sinilah pentingnya perda sebagai kepastian hukum dan regulasi kerja sama,” tambahnya.

Saifuddin mengungkapkan, banyak rusunami yang sudah dibangun justru kurang diminati warga karena harga yang dinilai tidak terjangkau.

● Ke Halaman 7



Ketua Pansus Muhammad Saifuddin

## Ditinggal Istri Jadi TKI, Malah Tak Pedulikan Anak

Rumah tangga pasangan Donwori, 32, dan Karin, 30, resmi berakhir di meja hijau. Karin menggugat cerai suaminya di Pengadilan Agama (PA) Surabaya, karena merasa Donwori tidak bertanggung jawab sebagai suami dan ayah.

Suryanto  
Wartawan Radar Surabaya



PASANGAN yang menikah pada April 2014 ini awalnya hidup rukun dan harmonis. Mereka dikaruniai satu orang anak. Setelah menikah, keduanya sempat tinggal di rumah kos kawasan Kandangan, Surabaya, sebelum akhirnya pindah ke rumah nenek Karin di Semampir, karena alasan ekonomi dan untuk menemani orangtua. Pada awalnya, Karin tak permasalahan keterbatasan nafkah dari Donwori. Ia bahkan turut bekerja demi membantu kebutuhan keluarga.

● Ke Halaman 7